

Meningkatkan Ketrampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Di Kelas 1 Sd Negeri 4 Gunung Kecamatan Manyaran

Atik Trisayekti

SD Negeri 4 Gunung
atiktrisayekti62@guru.sd.belajar.id

Article History

received 3/12/2020

revised 17/12/2020

accepted 31/12/2020

Abstract

The ability to read is very important for all students at every level of education. Because the ability to read is the initial capital to take part in learning, and is also a foundation for students before acquiring other knowledge. The purpose of this research is to improve early reading skills by using word card media in grade 1 SD Negeri 4 Gunung. It was carried out at SD Negeri 4 Gunung involving 16 students consisting of 9 female students and 7 male students in the 2020/2021 school year. This research includes planning, action, observation and reflection. Data collection is done by using observations and tests. The data analysis used is quantitative and qualitative. From the results of the study, it was found that there was an increase in students' initial reading skills from cycle 1 to cycle 2. In cycle 1 only 44% of students who completed got criteria B (Good), while in cycle 2 it increased to 69%. This increase occurred because the teacher made improvements to learning including learning methods and learning media. In this learning using word card media so that students more easily master the material quickly. Based on the results of this study, it can be concluded that the use of world card media can improve students' initial reading skills at SD Negeri 4 Gunung students.

Keywords: *beginning reading, word cards*

Abstrak

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata di kelas 1 SD Negeri 4 Gunung. Dilaksanakan di SD Negeri 4 Gunung dengan melibatkan 16 siswa yang terdiri dari, 9 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki pada tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pengamatan dan tes. Analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Dari hasil penelitian diperoleh data adanya peningkatan ketrampilan membaca permulaan siswa dari siklus 1 ke siklus 2. Pada siklus 1 hanya 44 % siswa yang tuntas mendapat kriteri B (Baik), sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 69 %. Peningkatan ini terjadi karena guru melakukan perbaikan pembelajaran meliputi metode pembelajaran dan juga media pembelajaran. Dalam pembelajaran ini menggunakan media kartu kata agar siswa lebih mudah menguasai materi dengan cepat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan ketrampilan membaca permulaan siswa SD Negeri 4 Gunung.

Kata kunci: *membaca permulaan, kartu kata*



PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah Dasar menitik beratkan pada kemampuan, membaca, menulis, dan berhitung. Kemampuan ini merupakan modal yang sangat mendasar untuk proses belajar selanjutnya. Keterampilan membaca penting sekali bagi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan sulit dilaksanakan apabila anak belum menguasai kemampuan membaca dengan benar.

Menurut Abdurrahman dalam Anggelia (2012:159) “ Membaca adalah memahami isi bacaan, meskipun demikian untuk sampai untuk sampai kemampuan memahami isi bacaan ada tahap-tahap kemampuan membaca yang perlu dilalui dengan memahami adanya tahapan- tahapan kemampuan membaca”. Terdapat berbagai jenis kegiatan membaca yang dapat dilakukan disekolah maupun diluar sekolah yang dikemukakan oleh Mulyanah (2013 : 13) yaitu “ (1) Membaca teknik, (2) Membaca dalam hati, (3) Membaca indah, (4) Membaca bahasa,(5) Membaca cepat, (6) Membaca pustaka”. Salah satu tahapan membaca tersebut yaitu membaca permulaan. Membaca permulaan ditekankan pada kemampuan teknik terbatas yang masih terbatas pada lafal dan intonasi. “ Dengan demikian perlu dilihat bahwa butir-butir yang perlu diperhatikan dalam mengevaluasi pembelajaran membaca permulaan mencakup ; ketepatan menyuarakan tulisan,pelafalan,intonasi,kelancaran,kejelasan suara,dan pemahaman kata/makna kata” Kuntarto (2013:43). Karena membaca permulaan adalah proses awal pembelajaran membaca bagi siswa Sekolah Dasar pada kelas rendah. Farida (2007 : 16) Kompetensi membaca siswa sekolah dasar yaitu “ Pertama,membaca permulaan (beginning reading), tahap ini siswa kelas 1 SD kelas 1 sampai dengan kelas 3, kedua,membaca lanjut (intermedia reading), tahap ini untuk kelas 4 sampai dengan kelas 6”. Karena dengan belajar diharapkan siswa dapat menguasai teknik-teknik membaca sehingga siswa dapat memahami isi bacaan dengan baik untuk memudahkan mengikuti tahapan pembelajaran selanjutnya.

Kegiatan membaca merupakan aktivitas mental memahami apa yang disampaikan penulis melalui teks bacaan. Dengan kemampuan membaca yang benar anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Namun kenyataan dilapangan menunjukkan, bahwa kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 4 Gunungan masih sangat rendah. Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan melaiu observasi yaitu kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 yang beranggota 16 siswa, 7 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Hanya ada 2 siswa yang dikategorikan sudah baik dalam membaca,yaitu tepat dalam pengucapan huruf/kata,tepat dalam penggunaan intonasi dan suara jelas dalam membaca. Ada 6 siswa yang agak lancar membaca, 4 siswa yang masih mengeja,dan 3 siswa yang masih sulit membedakan huruf. Kurangnya ketrampilan membaca permulaan siswa disebabkan oleh beberapa factor. Siswa kurang berminat dalam belajar membaca di rumah. Karena dengan dilaksanakan pembelajaran secara daring siswa lebih banyak melakukan aktivitas pembelajaran di rumah. Sedangkan di sekolah guru masih menggunakan cara-cara lama dalam mengajar. Penyampaian materi sepanjang pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Waktu pembelajaran secara tatap muka disekolah yang terbatas tetapi pembelajaran yang dilakukan belum sepenuhnya menggali kemampuan anak. Kurangnya media pembelajaran, dan juga penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat juga mempengaruhi anak dalam memperlancar kemampuan anak dalam membaca.

Media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi atau materi kepada siswa agar lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan . Media pembelajaran bagi siswa dapat membangkitkan minat belajar anak dan juga motivasi dalam belajar. Mengingat pentingnya media dalam pembelajaran,maka penulis akan menggunakan media pembelajaran berupa kartu kata untuk meningkatkan ketrampilan membaca permulaan. Penggunaan kartu kata diharapkan dapat menarik minat belajar anak

dalam membaca dan juga memudahkan anak dalam belajar membaca. Sehingga dapat meningkatkan ketrampilan anak dalam membaca permulaan.

METODE

Bagian ini disajikan jika artikel merupakan hasil penelitian (hasil kajian tidak perlu menyajikan bagian ini). Bagian ini disajikan maksimal **200 kata**. Bagian ini dipaparkan pendekatan dan/atau metode penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang melibatkan guru sebagai peneliti, untuk meningkatkan hasil belajar dengan membuat perencanaan terlebih dahulu. Setelah itu dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Yang mana penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa siklus. Dan siklus ini akan dihentikan apabila sudah ada peningkatan dalam kemampuan membaca siswa. Tahapan-tahapan dalam siklus ini adalah, perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Gunungan, Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri, tahun pelajaran 2020/2021. Subyek penelitian adalah siswa kelas 1 SD Negeri 4 Gunungan, Kecamatan Manyaran. Memilih siswa kelas 1 yang berjumlah 16 siswa, yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Dengan alasan:

1. Perkembangan kognitif di kelas 1 tersebut masih belum lancar membaca
2. Adanya masalah yang dialami siswa ketika belajar membaca.

Data penelitian ini berupa hasil pekerjaan siswa meliputi:

- 1) Pre test / tes awal sebelum tindakan
- 2) Observasi / pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes, dan pengamatan. Metode tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa dan pengamatan digunakan untuk mengamati proses kegiatan penilaian ketrampilan membaca. Menggunakan instrumen penilaian yang meliputi :

1. Lembar observasi penilaian ketrampilan membaca siswa.
Aspek yang dinilai yaitu, pelafalan huruf konsonan dan vocal, pengejaan suku kata, kelancaran membaca kosakata, dan intonasi kosakata.
2. Tes hasil belajar kognitif siswa.
Aspek yang diamati meliputi, lafal, ejaan, kelancaran, intonasi, dan volume suara.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Analisis kuantitatif yaitu menghitung seberapa besar peningkatan ketrampilan membaca permulaan siswa, setelah diberikan tindakan dengan menggunakan media kartu kata. Analisis kualitatif yaitu metode pengolahan data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dan literatur. Sebelum melaksanakan analisis, peneliti mengolah data yang diperoleh dari pre test siswa atau test awal sebelum dilaksanakan tindakan penelitian. Diharapkan dengan dilaksanakan pre test ini dapat mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diadakannya perbaikan proses pembelajaran.

Data ketrampilan membaca permulaan siswa dari tiap siklus yang diperoleh melalui hasil tes dari pembelajaran. Cara menghitung ketuntasan digunakan rumus menurut Aries & Haryono (2012:95). Selanjutnya skor yang telah diperoleh disesuaikan dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Tabel 1. Predikat Ketrampilan membaca permulaan siswa

Predikat	Nilai
Sangat Baik (SB)	89>
Baik (B)	75-88
Cukup (C)	61-74
Kurang (K)	<61

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Kondisi awal, kemampuan membaca siswa masih sangat rendah, hal tersebut terlihat dari nilai hasil belajar siswa. Pada kondisi awal peneliti hanya mengajar menggunakan perangkat pembelajaran seadanya juga belum menggunakan media pembelajaran secara optimal. Peneliti juga belum menggunakan media kartu kata. Pada penelitian dari siklus 1 dan siklus 2 yang dilakukan, terjadi peningkatan ketrampilan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media kartu kata.

Pada tahap perencanaan setiap siklus 1 dan siklus 2 guru menyiapkan RPP, bahan ajar, media pembelajaran berupa kartu kata dalam setiap pembelajaran dengan cara yang berbeda-beda. Pada tahap observasi guru mengamati peningkatan ketrampilan membaca permulaan siswa dengan cara mengisi lembar observasi sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Sehingga guru dapat melihat perkembangan dan peningkatan membaca permulaan siswa. Pada siklus 1 nilai rata-rata siswa secara klasikal yaitu 71,06 dengan predikat C (Cukup). Hasil observasi tersebut belum mencapai kriteria yang ditetapkan. Pada siklus 2 nilai rata-rata ketrampilan membaca permulaan siswa mencapai 75,38, dengan kriteria B (Baik). Sehingga pada siklus 2 telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu 75. Dan dapat dikatakan pada siklus 2 ini sudah berhasil.

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai tes lisan Ketrampilan Membaca Permulaan siswa siklus 1

No	Nama Siswa	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Jumlah	Nilai	Kriteria
1	Nasrul	82	85	167	84	B
2	Aisyah	76	78	154	77	B
3	Manda	73	75	148	74	C
4	Nidia	76	78	154	77	B
5	Nur	68	70	138	69	C
6	Putri	68	71	139	70	C
7	Darma	74	75	149	75	B
8	Dias	50	52	102	51	K
9	Andra	74	74	148	74	C
10	Tian	72	73	145	73	C
11	Azzam	75	78	153	77	B
12	Rafa	52	52	104	52	K
13	Fira	80	82	162	81	B
14	Vania	78	79	157	79	B
15	Naya	70	76	146	73	C
16	Irul	50	52	102	51	K
	Jumlah	1122	1150	2268	1137	SB = - B = 7 C = 6 K = 3
	Rata-rata	70,13	71,88	141,75	71,06	

Hasil observasi dari ketrampilan membaca permulaan pada siklus 1 diatas yaitu, pada pertemuan ke 1 rata-rata ketrampilan membaca permulaan siswa adalah 70,13 dan terjadi peningkatan pada pertemuan ke 2. Rata-rata ketrampilan membaca permulaan siswa pada pertemuan ke 2 yaitu 71,88. Dan nilai rata-rata ketrampilan membaca permulaan siswa secara klasikal yaitu 71,06. Masih kurang dan masih perlu peningkatan pada siklus selanjutnya.

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai tes Ketrampilan Membaca Permulaan siswa siklus 2

No	Nama Siswa	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Jumlah	Nilai	Kriteria
1	Nasrul	85	87	192	86	B
2	Aisyah	79	81	160	80	B
3	Manda	76	77	153	77	B
4	Nidia	78	81	159	80	B
5	Nur	70	71	141	71	C
6	Putri	73	74	147	74	C
7	Darma	75	78	153	77	B
8	Dias	59	62	121	61	C
9	Andra	74	80	154	77	B
10	Tian	74	76	150	75	B
11	Azzam	78	80	158	79	B
12	Rafa	58	65	123	62	C
13	Fira	83	85	168	84	B
14	Vania	81	84	165	83	B
15	Naya	78	80	158	79	B
16	Irul	59	63	122	61	C
	Jumlah	1180	1221	2421	1206	
	Rata-rata	73,75	76,31	151,31	75,38	B = 11 C = 5

Berdasarkan hasil observasi pada siklus 2 pada table diatas, menunjukkan adanya peningkatan dari siklus 1 sampai siklus 2. Nilai rata-rata pada pertemuan 1 yaitu 73,75, dan pada pertemuan ke 2 meningkat menjadi 76,31. Dengan rata-rata secara klasikal yaitu 75,38. Sudah masuk kriteria B (Baik) dan mencapai kriteria keberhasilan yaitu nilai rata-rata 75.

Dari pemaparan data diatas diketahui bahwa penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar membaca permulaan siswa pada kelas 1 SD. Dalam penerapannya potongan kartu kata tersebut dapat dipindah-pindah sesuai keinginan kita masing-masing. Penggunaan kartu kata ini sangat menarik perhatian anak, sangat mudah digunakan dalam pembelajaran membaca. Selain itu kartu kata juga membuat anak kreatif dalam membuat kalimat sesuai dengan keinginannya. Media kartu kata tergolong kedalam jenis media pembelajaran berbasis visual, yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Arsyad (2011:106) mengemukakan bahwa “ media yang berbasis visual, visualisasi pesan,informasi,atau konsep yang ingin disampaikan dalam berbagai bentuk, seperti foto,gambar/ilustrasi,sketsa/gambar garis,grapik,gambar chart,dan gabungan dari bentuk atau lebih”. Media visual dapat pula menumbuhkan minat anak dan dapat memberikan hubungan antara isi pelajaran dengan dunia nyata”. Martinis dkk (2012) juga mengatakan. Manfaat media dalam kegiatan pembelajaran tidak lain adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa, dalam hal ini membantu siswa belajar secara optimal. Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat

membangkitkan keinginan dan minat baru bagi siswa, membangkitkan motivasi dalam kegiatan belajar. Penggunaan media pada saat proses pembelajaran akan sangat membantu dalam keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Terbukti dalam pembahasan diatas penggunaan media kartu kata sangat membantu dalam meningkatkan ketrampilan anak dalam membaca permulaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media kartu kata untuk meningkatkan ketrampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri 4 Gunung Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri maka dapat disimpulkan bahwa : ketrampilan membaca permulaan siswa meningkat setelah menggunakan media pembelajaran kartu kata. Dapat dibuktikan dengan persentase hasil penilaian membaca permulaan pada siklus 2. Terjadi peningkatan yang sebelumnya pada siklus 1 hanya 44% siswa yang mencapai kriteria B (Baik), meningkat menjadi 69% pada siklus ke 2. Dari hasil tersebut terbukti dengan media kartu kata dapat meningkatkan ketrampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri 4 Gunung.

Berdasarkan penelitian juga dapat disampaikan implikasi secara teoritis, yaitu : Dengan menggunakan media kartu kata dapat memudahkan siswa dalam memahami kata atau kalimat. Sedangkan implikasi secara praktis yaitu penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk teman-teman yang lain dalam proses pembelajaran.

Beberapa saran yang peneliti sampaikan : (1) Diharapkan guru meningkatkan penggunaan metode dan media dalam pembelajaran. (2) Guru juga diharapkan menggunakan media pembelajaran yang menarik minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, 2012. Anak berkesulitan belajar teori diagnosis dan remediasinya. Jakarta renika cipta. Retrieved from <http://repository.unja.ac.id>
- Kuntarto, E .2013. Pembelajaran membaca menulis dan berhitung. Jakarta
- Munadi, yudhi. 2012. Media pembelajaran. Jakarta; gaung persada (GP) mulyanah (2013:13)
- Rahim farida.2007. Pengajaran membaca di sekolah dasar.sianar Grafik offset.
- Utari Anggelia Fatria. 2018. "Artikel Ilmiah Meningkatkan Ketrampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar di Kelas 1 Sekolah Dasar".